BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan lokal /Gedung pinjam ke SD Jalmak I. pada tahun 1989 mempunyai Gedung sendiri dengan adanya dukungan, kerja sama dan partisipasi tokoh masyarakat, orang tua /wali murid TK PKK Jalmak.

Sebagai salah satu usaha dalam bidang Pendidikan yang merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak prasekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang Pendidikan SD. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan Pendidikan islam sesuai dengan perkembangan usia pra sekolah supaya tertanam pada anak untuk memilki karakter yang berakhlaqul karimah serta berintaq. Maka dari itu TK PKK Jalmak saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar. TK PKK Jalmak berdiri tahun 1986 dengan kepala sekolah bernama Sulimah sampai sekarang kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.00 WIB s/d 10.30 WIB. Dan kegiatan belajar mengajar dari hari senin hingga hari sabtu.

a) Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah : TK PKK Jalmak
2) NSS : 002052603200
3) NPSN : 20583959
4) No Izin Oprsional : 421.9/1902/432.301/2019

5) Nama Yayasan : PKK Jalmak

6) Alamat Sekolah : Jalan Jalmak No 57 Pamekasan

7) Kepala Sekolah : SULIMAH, S. Pd

8) Bentuk Kegiatan : TK

9) Waktu belajar : Pagi

10) Status : Swasta

11) Akreditasi Sekolah : A

12) Tahun Akreditasi : 2019

13) Tahun Berakhir : 2023

14) Gugus Sekolah : INTI

15) Tahun Pendirian Sekolah : 1986

16) Kode Pos : 69351

17) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

b) Visi , Misi Dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan berprestasi

2) Misi

a. Meletakkan dasar-dasar bagi anak didik untuk berbudi pekerti yang baik dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya

b. Menanamkan sikap moral dan nilai sosial serta kedisiplinan

c. Membiasakan anak untuk mandiri tampil dimuka publik keberanian berkomunikasi dengan orang lain dan percaya diri agar memilki rasa penuh tanggung jawab

d. Mengembangkan bakat anak untuk berprestasi dalam semua kegiatan.

3) Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh TK PKK Jalmak dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah

a. Mempersiapkan anak usia dini untuk memasuki pendidikan dasar yang memiliki karakter yang berakhlaqul karimah serta berimtaq.
b. Terwujudnya suasana TK yang kondusif dan administrasi yang transparan dan tertib.
c. Mengembangkan minat agar cerdas, kreatif, terampil dan mandiri
d. Meningkatkan prestasi di segala bidang.

c) Struktur Organisasi TK PKK Jalmak

Berikut struktur organisasi TK PKK Jalmak :

Gambar 4 1 Struktur organisasi TK PKK Jalmak

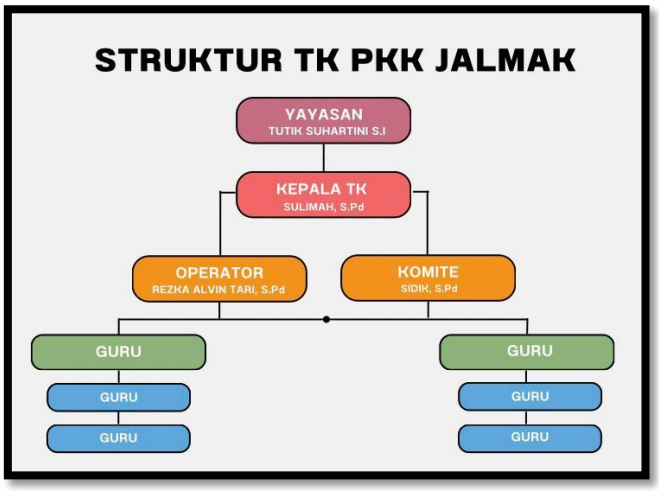

Dari gambar di atas dapat dilihat dan diketahui susunan struktur yang ada di TK PKK Jalmak Kab. Pamekasan.

2. Deskripsi Data Penelitian Dan Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada guru. Penelitian ini menyebarkan sebanyak 7 kuesioner kepada guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sebagai sumber data.

Berikut pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	7
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	7
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	7
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Pada table 4.1 menunujukkan bahwa kuisioner yang disebarkan sebanyak 7, kuisioner yang kembali juga sebanyak 7 dan kuisisoner yang digunakan 7 kuisinoner. Maka dapat di katakana tidak ada kuisioner yang gugur.

b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan situasi atau kondisi responden yang dijadikan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Dalam penelitian ini, responden mempunyai beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut terdiri dari:

1) Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin Guru PAUD yang mengajar di TK PKK Jalmak Kabupaten Pamekasan yang menjadi responden yaitu seperti di bawah ini:

Tabel 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wanita	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output SPSS, Data primer diolah pada 2024

Berdasarkan keterangan pada table 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin pria atau laki-laki tidak ada, sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 7 orang dengan persentase 100.0, yang artinya responden pada penelitian ini hanya di isi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan saja.

2) Umur Responden

Data umur responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu mulai umur 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan 51-60 tahun. Kategori umur tersebut merupakan umur Guru PAUD yang mengajar di TK PKK

Jalmak Kabupaten Pamekasan yang diambil sebagai responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3 Karakteristik Responden berdasarkan Umur

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30	3	33.3	33.3	33.3
	31-40	1	11.1	11.1	44.4
	41-50	1	11.1	11.1	55.6
	51-60	1	11.1	11.1	11.1
	Total	7	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS, Data Primer diolah pada 2024

Berdasarkan keterangan pada Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa umur responden dalam penelitian ini yaitu responden berusia 21-30 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 33,3%, responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 11,1%, responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 11,1%, dan responden yang berusia 51-60 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 11,1%.

3) Pendidikan Terakhir Responden

Data mengenai Pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Kuliah. Adapun data mengenai Pendidikan terakhir guru yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4 4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	7	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output SPSS, Data primer diolah pada 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir Guru PAUD yang mengajar di TK PKK Jalmak Kabupaten Pamekasan yang dijadikan sebagai responden yaitu Pendidikan terakhir S1 sebanyak 7 orang dengan persentase 100,0%.

4) Deskripsi Variabel

Tanggapan guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini (responden) mengenai penggunaan media pembelajaran PAUD terhadap kompetensi profesionalisme Di TK PKK Jalmak Kab Pamekasan dijelaskan melalui tanggapan responden. *Variabel Independent* terdiri dari Media Pembelajaran (X) dengan jumlah pertanyaan 20 butir. Sedangkan *Variabel Dependent* yaitu kompetensi profesionalisme guru(Y) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 17 butir. Sehingga jumlah seluruh pernyataan yang ada adalah sebanyak 37 butir.

Peneliti mendapat jawaban responden sebanya 7 responden dari variabel media pembelajaran dan komepetensi profesionalisme. Hasil jawaban tersebut dikelompokkan dengan menghitung frekuensi dan persentasenya. Penilaian dari setiap butir pertanyaan diberi skor 5-4-3-2-1

Keterangan :

5: SS (Sangat Setuju)

4: S (Setuju)

3 : KS (Kurang Setuju)

2 : TD (Tidak Setuju)

1 : STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Adapun tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak untuk digunakan di lapangan. Peneliti menggunakan analisis dengan Bantuan SPSS (*Statistical Package for The SocialScience*) versi 24. Berikut hasil uji validitas dan reabilitas

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk sebuah pengujian dalam mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner yang telah dikumpulkan. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} $dibandingkan\ dengan$ r_{tabel} untuk *degreeof freedom* (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel dan alpha (α= 5%). Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pada penelitian ini, besarnya df yakni 7-2 atau df = 5 dan alpha (α = 5%), sehingga diperoleh r_{tabel} 0,6694, sehingga hasil pergitungan menggunakan SPSS, diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel}. Hasil sebagai berikut:

Tabel 4 5 Uji Validitas X (Media Pembelajaran PAUD)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,953	0,6694	Valid
2	0,903	0,6694	Valid
3	0,833	0,6694	Valid
4	0,833	0,6694	Valid
5	0,953	0,6694	Valid
6	0,953	0,6694	Valid

7	0,953	0,6694	Valid
8	0,953	0,6694	Valid
9	0,833	0,6694	Valid
10	0,919	0,6694	Valid
11	0,790	0,6694	Valid
12	0,930	0,6694	Valid
13	0,833	0,6694	Valid
14	0,833	0,6694	Valid
15	0,953	0,6694	Valid
16	0,919	0,6694	Valid
17	0,919	0,6694	Valid
18	0,919	0,6694	Valid
19	0,903	0,6694	Valid
20	0,833	0,6694	Valid

Sumber**:** Output SPSS, Data Primer diolah 2024.

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel X2 dengan 20 pernyataan, dapat dilihat yang mana r_{hitung} pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dari pada nilai r_{tabel} yaitu 0,6694. Maka, variabel media pembelajaran(X), dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya**.**

Tabel 4 6 Uji Validitas (Kompetensi Profesional Guru)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,882	0,6694	Valid
2	0,785	0,6694	Valid
3	0,833	0,6694	Valid
4	0,833	0,6694	Valid
5	0,721	0,6694	Valid
6	0,721	0,6694	Valid
7	0,721	0,6694	Valid
8	0,882	0,6694	Valid
9	0,833	0,6694	Valid
10	0,882	0,6694	Valid
11	0,882	0,6694	Valid
12	0,749	0,6694	Valid
13	0,833	0,6694	Valid
14	0,882	0,6694	Valid
15	0,882	0,6694	Valid

16	0,882	0,6694	Valid
17	0,882	0,6694	Valid

Sumber**:** Output SPSS, Data Primer diolah 2024.

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas variabel Y dengan 17 pernyataan, dapat dilihat yang mana r_{hitung} pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar dan positif dari pada nilai r_{tabel} yaitu 0,6694. Maka, variabel kompetensi profesionalisme guru (Y), dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang dikumpulkan, uji reabilitas mengandung arti yang mana data yang telah didapat dari responden memiliki keandalan atau dapat dipercaya yang disebut juga dengan *reable.* Uji reabilitas pada penelitian kali ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang mana apabila data yang diperolah dianggap dipercaya atau *reable* jika nilainya (α) > 0.50, apabila memiliki *Cronbach Alpha* (α) < 0.50, maka variabel tersebut tidak *reable.*

Tabel 4 7 Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X1	0,963	*Reliable*
Y	0,986	*Reliable*

Sumber: Output SPSS, data primer diolah 2024.

Tabel 4.8 diatas menunjukkan semua variabel yaitu, Media Pembelajaran(X), dan Kompetensi profesionalisme (Y) memiliki nilai

Cranbach Alpha lebih besar dari 0,50. Sehingga semua variable bisa dikatakan *reliable.* Karena data di atas menunjukkan nilai pada variabel X yaitu sebesar 0,963 lebih besar dari 0,50 maka nilai tersebut dikatakan reabel, sedangkna variabel Y menunjukkan nilai sebesar 0,986 lebih besar dari 0,50 maka diartikan reabel,

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode untuk menganalisis tingkat signifikansi yang dilakukan terhadap satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk persamaan adalah Y = α + Bx Berikut merupakan hasil uji analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan:

Tabel 4 8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.841	3.736		2.099	.090
	Media Pembelajaran	1.036	.051	.994	20.341	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme guru

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.9 yaitu :

$Y = a + b_X$

Y= 7,841+1,036X

Hasil ini menandakan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas yaitu teknologi informasi dan komunikasi serta media pembelajaran mempunyai hubungan searah atau positif, sehingga dapat ditarik kesimpulan :

1. Konstanta (α) sebesar 78,41 mempunyai arti bahwa nilai variabel independent bernilai tetap (konstan) maka nilai variabel dependen (kinerja guru) nilainya adalah 78,41
2. Koefisien regresi variabel media pembelajaran sebesar 1,036 artinya, jika media pembelajaran mengalami kenaikan 1% maka kompetensi profesionalisme akan meningkat sebesar 1,036 dengan asumsi variabel independen bernilai tetap. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Sebagaimana telah disampaikan pada bagian sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media pembelajaran (X) terhadap Kompetensi profesionalisme (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dalam penelitian ini pembuktiannya harus diuji secara empiris. Sebagai pembuktian apakah hasil penelitian ini mendukung atau sebaliknya (menolak) hipotesis sebagaimana yang telah dijelaskan, maka hipotesis-hipotesis tersebut akan di uji baik secara sendiri-sendiri (parsial) Adapun pengujian atau pembuktian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pembuktian Hipotesis Uji t (Parsial)

Penggunaan uji t bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari variabel bebes (independent) terhadap variabel terikat (dependent) secara sendiri-sendiri atau parsial. Dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial yaitu dengan cara:

1) Dapat di katakan variabel berpengaruh terhadap variabel Y Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t table.
2) Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut:

   t tabel = (α/2; n-k-1)[59]

   maka haslinya t tabel = (0,025 ; 7 – 2 – 1)

   t tabel = (0,025 ; 4) = 2,776

   Keterangan:

   n : Jumlah responden atau sampel

   k : Jumlah variabel bebas (X)

Maka hasil yang diperoleh dalam uji t penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4 9 Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.841	3.736		2.099	.090
	Media Pembelajaran	1.036	.051	.994	20.341	.000

a. Dependent Variable: Profesionalisme guru

[59] Sahid Raharjo, Analisis Regresi Sederhana dengan SPSS, Situs SPSS: www.konsistensi.com dan www.spssindonesia.com

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.10 yaitu :

a. Uji hipotesis Pengaruh X1 terhadap Y

H_0 = tidak terdapat pengaruh X1 ter hadap Y, jika nilai sig > 0,05

H_1 = terdapat pengaruh X1 terhadap Y, Karena nilai sig (0,000) < 0,05 atau t hitung 20.341 > 2,776 t tabel , maka Ha diterima atau terdapat pengaruh varibel X1 terhadap Y dan H0 di tolak.

.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Pembahasan ini ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti sebagai pembuktian dari hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dengan kata lain bab ini akan membahas mengenai hasil pengujian yang kemungkinan menerima tau menolak hipotesis. Dalam bab ini juga akan membahas tentang teori-teori ataupun hasil penelitian terdahulu yang oleh peneliti dijadikan sebagai rujukan analisis, apakah hasil pengujian penelitian ini mendukung, mengembangkan, atau bertentangan dengan teori atau dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini terdiri dari variabel teknologi informasi dan komunikasi serta media pembelajaran sebagai variabel independen, dan kinerja guru sebagai variabel dependen. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dinyatakan bahwa semua varibel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebagai variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisa di bawah ini :

1. Analisis Pengaruh Media Pembelajaran PAUD terhadap Kompetensi Profesionalisme di TK PKK Jakmak Kabupaten Pamekasan

Uji hipotesis pada variabel media pembelajaran menunujukkan bahwa nilai koefisien beta sebesar 1,036 yang mana variabel media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap pengembangan kualitas kinerja guru. Artinya apabila media pembelajaran naik sebesar satu maka pengembangan kinerja guru tetap sebesar 1,036, nilai signifikansi pada variabel media pembelajaran sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05, dan nilai t hitung 20,341 lebih besar dari t table 2,776, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini pada variabel media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a terbukti atau diterima sebab variabel media pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesionalisme guru di TK PKK Jalmak Kab. Pamekasan. Sebagaimana hal tersebut di dukung dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Dea Yulisa Andriani yang berjudul "Berjudul "Pengaruh kompetensi profesional guru dan penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Natar". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Natar. dari hasil penelitiannya ada pengaruh

kompetesni profeionalisme dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri 5 Natar.[60]

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan efektif dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara keseluruhan. Guru yang menggunakan media pembelajaran secara teratur dan efektif menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media pemblajaran. Mengapa demikian, sebab penggunaan media pembelajaran meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru yang menggunakan media pembelajaran dapat mengelola kelas dengan lebih optimal dan mempertahankan fokus serta perhatian siswa. Maka dari itu jika guru mampu atau berhasil menjalankan tugasnya termasuk dalam guru yang professional, guru professional termasuk pada penilaian kinerja guru profesional didukung dengan adanya teori yang telah dikemukakan oleh Sulistyorini dalam Hafidulloh, Sofiah dan Mukhlas bahwa penilaian kualitas kinerja ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi unjuk kerja, penguasaan isi materi, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara penyesuaian diri dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik[61]. Dapat

[60] *Ibid*.iii

[61] Hafidulloh, sofiah dan mukhlas, *MANAJEMEN GURU: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru* , Bintang Pustaka Madani (Yogyakarta, 2021)58

dikatakan kompetensi profesionalisme huru dapat dipengaruhi dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang mengembangkan materi pelajaran dan metode pembelajaran menjadi lebih baik.